

**ANALISIS EKONOMI USAHA TAMBAK UDANG VANNAME
DI DUSUN SEGUNTING, KECAMATAN CERME, KABUPATEN GRESIK,
JAWA TIMUR**

***ECONOMIC ANALYSIS OF THE VANNAME SHRIMP FARM
IN SEGUNTING, CERME SUB DISTRICT OF GRESIK REGENCY***

Muhammad Sayyid Wahyu Putra*, Teguh Soedarto, Sigit Dwi Nugroho
Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
*E-mail : Muhammad_sayyid24@yahoo.com

ABSTRAK

Udang merupakan salah satu komoditas utama dalam industri budidaya perikanan, sehingga membuka peluang bagi kalangan masyarakat untuk membudidayakannya. Tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengidentifikasi usaha tambak udang vanname dan menganalisis besar biaya pendapatan usaha dari udang vanname di Dusun Segunting, Desa Tambak Beras. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani tambak udang di Dusun Segunting yang berjumlah 20 orang. Sampel berjumlah 20 orang. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Analisis data penelitian ini menggunakan, yaitu analisis deskriptif dan analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan. 1) Pendapatan petani tambak udang vanname di Dusun Segunting dalam dua kali produksi sebesar Rp 130.460.000,00. 2) Usaha tambak udang vanname di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme layak untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai usaha dibidang perikanan. Dengan nilai R/C ratio $1,81 > 1$.

Kata Kunci: Udang, Vanname, Usaha, Pendapatan.

ABSTRACT

Shrimp is one of the main commodities in the fisheries industry, thus it can open the opportunities for people to cultivate them. The purpose of this study is: to identification the vanname shrimp farm business and analyzing the massive cost of business income from the vanname shrimp in the village of Segunting district, Cerme. The population in this study was all 20 shrimp farmers in Patuhu village. Samples was 20 people. The data used consists of primary data and secondary data. Analysis of the data used is descriptive analysis and revenue analysis. The results showed that, 1) The income of Vannamei shrimp farmer in Segunting village in twice production is Rp. 130,460,000. 2) The business of Vannamei Shrimp in the village of Segunting Cerme District Gresik deserves to be developed and used as a business in the field of agriculture. With the value of R/C ratio $1.81 > 1$.

Key words: *Shrimp, Vanname, Business, Revenue*

PENDAHULUAN

Indikator penguatan daya saing produk perikanan dan kelautan Indonesia terlihat dari meningkatnya nilai ekspor tahun 2018 dibanding tahun 2017. Berdasarkan rekapitulasi data ekspor oleh BPS, ekspor produk perikanan dan kelautan periode Januari – September 2018

mencapai USD 3,52 Milyar atau meningkat 11,06% dibanding periode yang sama tahun 2017. Oleh karena itu, kelangsungan usaha sektor perikanan dan kelautan menjadi salah satu pilar dalam pengelolaan sumberdaya. Kelangsungan usaha diharapkan mampu meningkatkan daya saing produk perikanan dan kelautan baik di

dalam maupun luar negeri sehingga berdampak pada kesejahteraan para *stakeholder*.

Di Kabupaten Gresik, luas lahan termanfaatkan 28.725,94 hektare, sedangkan produksi perikanan budidaya tahun 2017 sebesar 136.627,23 ton dan 2018 sebesar 129.214,43 ton. Komoditas unggulannya adalah ikan bandeng, udang Vanname, udang windu, nila, ikan mas dan lele. Permasalahan yang dihadapi oleh petani tambak udang ternyata udang Vanname dan udang Windu mudah mati sampai 8 bulan atau sebelum panen. Petani tambak kurang mendapatkan segi pendidikan maupun ilmu mengenai produksi perikanan selama ini, ketika mengalami masalah saat panen hanya berbekal ilmu dari pengalaman generasi sebelumnya. Perlu dilihat juga faktor-faktor sosial ekonomi yang mempengaruhi petani dalam usaha bertani, mulai dari faktor umur, pendidikan, status sosial, dan pendapatan.

Udang vanname merupakan salah satu komoditas utama dalam industri budidaya perikanan, sehingga membuka peluang bagi kalangan masyarakat untuk membudidayakannya, karena memiliki nilai gizi yang baik serta nilai ekonomis cukup tinggi menyebabkan pesatnya budidaya udang vanname diberbagai

daerah. Minimnya ilmu pengetahuan dari petani tambak menyebabkan tidak adanya keseimbangan antara permintaan dan pemenuhan kebutuhan sehingga perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produksi usaha tambak udang vanname agar masalah petani tambak terselesaikan.

Bedasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk 1) mengidentifikasi usaha tambak udang vanname dan 2) Menganalisis besar biaya pendapatan usaha dari udang vanname di Dusun Segunting, Desa Tambak Beras.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur yang memiliki luas daerah kurang lebih 500 Ha dengan total kecamatan berjumlah 18.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana pengaruh antar variabel dijelaskan dengan cara dikuantifikasikan.

Metode pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini dikumpulkan dari data primer dan data sekunder. Pengamatan dan Observasi Lapangan, Kuesioner, dan Dokumentasi.

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Variabel pendapatan

atau keuntungan usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya produksi sehingga analisis pendapatan usahatani sebagai ukuran untuk melihat keuntungan atau kerugian yang didapat oleh petani. Biaya yang dikeluarkan selama produksi udang Vanname seperti pembelian benur dan pupuk, perawatan lahan tambak pra produksi, dan biaya jasa tenaga kerja. Penerimaan merupakan total dari hasil produksi yang telah dijual. Hasil panen. Pengukuran yang digunakan untuk meneliti besar pendapatan yang didapat oleh petani dengan analisis R/C ratio.

Metode Analisis Data

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu, Analisis deskriptif dan Analisis R/C Ratio.

- **Analisis deskriptif**

Analisis ekonomi deskriptif memberikan gambaran mengenai kondisi yang terjadi dalam suatu perekonomian.

- **Analisis R/C Ratio**

Secara matematika dapat dituliskan sebagai berikut :

$$C = TFC + TVC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$\pi = TR - TC$$

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan :

π : Keuntungan (Rp)

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Total biaya (Rp)

Q : Jumlah udang Vanname yang dihasilkan (Kg)

P : Harga udang Vanname (Rp)

TFC : *Total Fixed Cost*

TVC : *Total Variable Cost*

Kriteria :

Jika $R/C > 1$, maka usaha layak untuk dilanjutkan
Jika $R/C = 1$, maka usaha impas

Jika $R/C < 1$, maka usaha tidak layak untuk dilanjutkan (Soekartawi, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden atau petani tambak meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, luas lahan, status kepemilikan lahan, lama usaha tambak, dan jumlah tanggungan keluarga. Karakteristik ini secara tidak langsung mempengaruhi produksi usaha tambak dan tingkat efisiensi pada penggunaan faktor produksi. Responden pada penelitian ini sebanyak 20 petani tambak berdasarkan status kepemilikan tambak.

1. Berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin mempunyai peran penting dalam menentukan suatu hal, seperti dalam usaha tambak. Terdapat

beberapa orang melakukan kegiatan usaha tambak hanya untuk pekerjaan sampingan atau sebagai pekerjaan utamanya.

Tabel 1. Karakteristik Jenis Kelamin di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – laki	19	95
2.	Perempuan	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 1 menyatakan bahwa jumlah petani tambak berjenis kelamin laki – laki sebanyak 19 orang sementara perempuan sebanyak 1 orang. Banyak petani tambak yang berjenis kelamin laki – laki dibanding perempuan. Petani tambak lebih identik dikerjakan oleh para laki-laki karena petani tambak merupakan pekerjaan lapangan, panas, pekerjaan berat, jauh dari tempat tinggal hingga masih didominasi kaum laki-laki.

2. Berdasarkan usia

Usia seseorang dapat mempengaruhi tindakan atau sikap dalam menentukan pengalaman hidupnya salah satunya melakukan usaha. Usia seseorang dapat mencerminkan kemampuan serta kondisi seseorang secara fisik yang memungkinkan seseorang dalam

melakukan usaha.

Tabel 2. Karakteristik Usia di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	30 - 40	2	10
2.	41 - 50	3	16
3.	51 - 60	11	58
4.	61 - 70	3	16
Jumlah		20	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 2 menyatakan bahwa petani tambak yang berada diusia produktif akan memberikan hasil kerja maksimal dibanding dengan usia tidak produktif, pada usia produktif seseorang memiliki kemampuan yang lebih baik dalam berfikir maupun bertindak dalam melakukan kegiatan usaha tambak udang vanname.

3. Berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan karakteristik untuk mengetahui dan menentukan perilaku seseorang dalam melakukan tindakan.

Tabel 3. Karakteristik Tingkat Pendidikan di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1.	SD	2	10
2.	SMP	5	25
3.	SMA	11	55
4.	Sarjana	2	10
Jumlah		20	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 3 menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan, maka semakin luas wawasan dan semakin membuka diri terhadap kemajuan teknologi. Tingginya tingkat pendidikan mempengaruhi pola pikir petani tambak dalam mengadopsi informasi, baik lewat radio, televisi dan surat kabar atau sumber informasi lainnya.

4. Berdasarkan luas lahan

Luas lahan adalah yang mencakup kegiatan pertanian (tanaman pangan dan hortikultura), perkebunan, kehutanan, dan peternakan, perikanan.

Tabel 4. Karakteristik Usahatani di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Luas Lahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	0,5 – 1	18	90
2.	1,1 – 1,6	1	5
3.	1,7 – 2,2	1	5

Jumlah	20	100
--------	----	-----

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 4 menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara 3 kategori tersebut, disebabkan oleh kemampuan modal untuk membeli atau menyewa lahan budidaya tambak udang vanname. Umumnya, di daerah penelitian ini semakin luas lahan yang dimiliki maka petani tambak akan menggunakan lebih banyak tenaga kerja luar keluarga. Jadi, luas lahan ini akan mempengaruhi besar atau kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan oleh petani tambak udang vanname.

5. Berdasarkan status kepemilikan lahan
Status kepemilikan tanah akan memudahkan untuk mengelola aset tetap yang kamu miliki. Status kepemilikan tanah merupakan bukti tertulis yang diakui hukum dan dibuat dengan bentuk sertifikat yang dikeluarkan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN).

Tabel 5. Karakteristik Status Kepemilikan Lahan di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Status Kepemilikan Lahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Milik sendiri	18	90
2.	Sewa	2	10

Jumlah	20	100
---------------	----	-----

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 5 menyatakan bahwa status kepemilikan lahan petambak udang vanname di daerah penelitian yang lebih banyak adalah lahan milik sendiri. Pentingnya kepemilikan lahan menjadi milik sendiri dapat mengurangi biaya pengeluaran dan lebih bebas dalam mengelola lahan untuk dimanfaatkan sebaik mungkin.

6. Berdasarkan lama usaha tambak

Lama usaha dapat memberikan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertingkah laku. Lama usaha akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan profesionalnya atau keahliannya), sehingga akan menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan.

Tabel 6. Karakteristik Lama Usaha Tambak di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Lama usaha	Jumlah	Persentase (%)
1.	5 - 15	13	65
2.	16 - 25	5	25
3.	26 - 35	2	10
Jumlah		20	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 6 menyatakan bahwa pengalaman dalam usaha tambak udang vanname akan membantu petani tambak dalam mengolah usahanya, karena pengalaman merupakan salah satu faktor yang mendukung petani tambak menjalankan usahanya lebih baik, serta lebih bijak dalam menyikapi setiap perubahan yang terjadi, baik yang mendatangkan keuntungan maupun kerugian.

7. Berdasarkan jumlah tanggungan keluarga

Tanggungan keluarga menjadi salah satu yang mempengaruhi produksi disebabkan karena semakin banyak jumlah tanggungan keluarga, maka semakin banyak jumlah tenaga kerja dalam usaha tani tambak udang vanname.

Tabel 7. Karakteristik Jumlah Tanggungan Keluarga di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme, Tahun 2020.

No	Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah	Persentase (%)
1.	3	3	15
2.	4	8	40
3.	5	6	30
4.	6	2	10
5.	7	1	5
Jumlah		20	100

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020.

Tabel 7 menyatakan bahwa jumlah tanggungan keluarga dari petani tambak udang vanname dengan jumlah tanggungan sebanyak 3 orang sebesar 15%, jumlah tanggungan sebanyak 4 orang sebesar 40%, jumlah tanggungan sebanyak 5 orang sebesar 30%, jumlah tanggungan sebanyak 6 orang sebesar 10%, sedangkan jumlah tanggungan sebanyak 7 orang sebesar 5%.

B. Analisis Ekonomi Usaha Tambak Udang Vanname

Analisis ekonomi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya dari usaha tersebut dan melihat perbandingan total penerimaan dengan total biaya usaha dari tambak udang vanname. Analisa ini

dilakukan metode penyebaran kuisioner kepada 20 petani tambak di Dusun Segunting. Analisis ekonomi ini menggunakan metode R/C Ratio untuk mengetahui penerimaan dan pendapatan usaha dari petani tambak udang vanname.

1. Biaya Usaha Tambak

Biaya usahatani tambak udang berasal dari biaya variabel dan biaya tetap. Biaya variabel adalah biaya yang diperuntukkan untuk pengadaan sarana produksi seperti benur, pakan, obat-obatan, pupuk, dan tenaga kerja sedangkan biaya tetap adalah biaya yang digunakan untuk biaya pajak tanah, sewa tanah, dan peralatan untuk usaha tambak udang vanname.

Tabel 8 Rata – Rata Biaya Variabel dan Biaya Tetap pada Usaha Tambak Udang Vanname di Dusun Segunting

No.	Uraian	Nilai (Rp)	Presentase (%)
1.	Biaya Variabel		
	- Benur	34.550.000	37,2
	- Pakan	9.280.000	10
	- Pupuk TSP 36	3.835.000	4,1
	- Pupuk Urea	2.100.000	2,3
	- Tenaga kerja	43.000.000	46,4
	Jumlah	92.765.000	100
2.	Biaya Tetap		
	- Pajak tanah	4.975.000	8,22
	- Sewa tanah	3.000.000	4,96
	- Peralatan	60.150.000	86,82
	Jumlah	68.125.000	100
3.	Total biaya	160.890.000	

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 8 menunjukkan rata-rata biaya variabel selama proses produksi satu

tahun sebanyak dua kali produksi udang vanname di Dusun Segunting

sebesar Rp 92.765.000,00, jumlah biaya tersebut digunakan untuk pembelian benur, pakan, pupuk TSP 36, pupuk urea, dan biaya tenaga kerja. Selain biaya variabel dalam usahatani tambak udang vanname, terdapat biaya tetap seperti pajak tanah, sewa tanah, dan peralatan yang dapat digunakan selama setahun di Dusun Segunting sebesar Rp 68.125.000,00. Maka total biaya keseluruhan yang digunakan dalam satu tahun sebanyak dua kali produksi sebesar Rp 160.890.000,00.

2. Penerimaan dan Pendapatan

Penerimaan usaha tambak merupakan perkalian antara hasil produksi yang diperoleh dengan harga jual, total penerimaan dari kegiatan usaha tambak yang diterima pada akhir proses produksi. Pendapatan usaha tambak adalah penerimaan dikurangi dengan biaya yang telah dikeluarkan untuk kegiatan usaha tambak. Pendapatan bersih usaha tambak adalah selisih antara penerimaan kotor usaha tambak dengan pengeluaran total usaha.

Produksi udang vanname dapat dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun. Dalam masa produksi panen pertama petani tambak udang vanname rata-rata menghasilkan sebesar 100 kg dengan harga jual minimal Rp

50.000/kg, sedangkan masa produksi panen kedua petani tambak udang vanname rata-rata menghasilkan 150 kg dengan harga jual minimal Rp 55.000/kg. Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dalam dua kali proses produksi yang merupakan nilai sisa sebagai imbalan dari proses produksi udang vanname. Adapun penerimaan dan pendapatan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 Penerimaan dan Pendapatan pada Usaha Tambak Udang Vanname di Dusun Segunting

No	Uraian	Nilai (Rp)
1.	Penerimaan	291.350.000
2.	Total biaya	160.890.000
3.	Pendapatan	130.460.000

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan yang diperoleh dalam produksi pertama tambak udang vanname sebesar Rp 132.500.000,00, sedangkan produksi kedua tambak udang vanname sebesar Rp 158.850.000,00, sehingga total penerimaan petani tambak udang vanname selama setahun adalah Rp 291.350.000,00. Total biaya produksi yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap sebesar Rp 160.890.000,00. Maka total pendapatan petani tambak

udang vanname dalam setahun sebesar Rp 130.460.000,00. Artinya dalam dua kali produksi usaha tambak udang vanname memberikan hasil yang besar melebihi total biaya produksi dengan demikian maka usaha tambak udang vanname di Dusun Segunting bisa dijadikan sebagai usaha yang dapat memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian petani tambak.

C. Analisis R/C Ratio

Analisis R/C Revenue Cost Ratio adalah pembagian antara penerimaan usaha dengan biaya dari usaha tersebut. Analisis ini digunakan untuk mengetahui usaha tambak udang layak dikembangkan atau dijadikan suatu usaha dibidang pertanian. Berdasarkan pada perbandingan (ratio) antara nilai penerimaan total diperoleh petani dengan biaya produksi total yang telah dikeluarkan oleh petani tambak udang vanname.

Jika menghitung produksi udang vanname, maka dapat diketahui melalui perbandingan antara besarnya penerimaan dengan biaya yang dikenal R/C. Berdasarkan pada informasi yang ditunjukkan pada tabel 4.3, R/C usaha budidaya udang vanname adalah sebesar 1,81.

Tabel 10 Penerimaan dan Total Biaya Rata-

rata Petani Tambak Udang Vanname di Dusun Segunting pada tahun 2020

No	Uraian	Nilai (Rp)	R/C Ratio
1.	Penerimaan	291.350.000	1,81
2.	Total biaya	160.890.000	

Sumber: Data primer setelah diolah, 2020

Tabel 10 menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 1,81. Artinya usahatani dari petani tambak udang vanname di Dusun Segunting layak untuk dikembangkan dan dijadikan sebagai usaha dalam bidang perikanan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Agnes Hotmauli, La Onu La Ola dan Wa Ode Piliana, 2020) bahwa siklus produksi dalam budidaya monokultur udang Vanname adalah 3 bulan. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan usaha diantaranya ada biaya tetap dengan rata-rata Rp25.247.433/siklus produksi. Biaya variabel dengan rata-rata sebesar Rp80.400.467/siklus sedangkan rata-rata total biaya diperoleh sebesar Rp105.647.899/siklus. Rata-rata besarnya penerimaan adalah Rp144.261.905/siklus dengan rata-rata jumlah keuntungan per siklus budidaya adalah Rp38.614.006. Berdasarkan

nilai R/C Ratio dengan rata-rata sebesar 1,34 maka disimpulkan bahwa usaha tersebut layak untuk dilanjutkan. Namun, perlu diperhatikan bahwa usaha ini juga menemui berbagai hambatan-hambatan sehingga harus memperhatikan penyakit, kondisi lingkungan, dan juga manajemen yang baik dalam mengelola usahatani tambak udang vanname.

KESIMPULAN

1. Luas lahan tambak udang vanname yang ada di Dusun Segunting adalah 14,6 ha. Setiap tahun udang vanname diproduksi sebanyak dua kali dengan lama siklus kurang lebih 4 bulan tergantung kondisi lingkungan. Penerimaan yang diperoleh dalam produksi setiap tahun tambak udang vanname rata – rata sebesar Rp 291.350.000,00, sedangkan biaya total produksi usahatani udang vanname mencapai Rp 160.890.000,00.
2. Total pendapatan petani tambak udang vanname di Dusun Segunting dalam dua kali produksi sebesar Rp 130.460.000,00/14,6 ha. Usaha tambak udang vanname di Dusun Segunting, Kecamatan Cerme layak untuk dikembangkan dan dilanjutkan sebagai usaha dibidang perikanan. Dengan nilai

R/C ratio sebesar 1,81.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Hotmauli Lubis, La Onu La Ola, Wa Ode Piliانا. 2020. Analisis Usaha Budidaya Tambak Udang Vaname dengan Metode Monokultur di Desa Teppoe Kecamatan Poleang Timur Kabupaten Bombana.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farionita Mayusi Inge, Aji Mulyo Murti Joni, dan Supriono Agus. 2018. Analisis Komperatif Usaha Budidaya Udang Vanname Tambak Tradisional Dengan Tambak Intensif di Kabupaten Situbondo.
- Ghufron, M. 2010. Pakan Udang: Nutrisi, Formulasi, Pembuatan, dan Pemberian. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Kementrian Perdagangan Republik Indonesia. 2013. Statistik Perdagangan Luar Negeri.
- Pulungan Hermawan Rizky, Fauzia Lily, dan Emalisa. 2015. Analisis Kelayakan Usaha Tambak Udang (studi kasus : Desa Seri, Kec. Pangkalan Susu, Kab, Langkat)
- Rutoto, Sabar. 2007. Pengantar Metodologi Penelitian. FKIP: Universitas Muria Kudus.
- Soekartawi. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirno, Sadono. 2000. *Makro Ekonomi Modern*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Suratiyah. 2006. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Susilo, Heru. 2007. Analisis Ekonomi Budidaya Tambak dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produksi.
- Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara